

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.³⁹ Penelitian adalah semua kegiatan pencaharian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁴⁰

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta baru dan prinsip-prinsip baru sehingga penelitian yang diinginkan dapat tercapai.

Jika dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan wilayah yang diteliti oleh penulis yaitu lingkungan Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, penganan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi. Dilihat dari tarafnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24.

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri (independent), baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.⁴¹ Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menjelaskan atau menggambarkan variable yang ada yaitu dengan melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa membuat suatu perbandingan dengan varabel yang lain.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan huberman adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument peneliti sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁴²

C. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil objek di asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut dikarenakan pondok pesantren Lirboyo Kediri memegang teguh kurikulum madrasah diniyah dengan menggunakan kitab kuning.

⁴¹ Ibid, hal. 11

⁴² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 36.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Observasi*

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴³

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran model pembelajaran yang dilaksanakan Pondok Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sorogan yang ada di Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri ini.

2. *Interview*

Menurut Koentjaraningrat *interview* adalah cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, 1973, h.159

secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.⁴⁴

Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa metode interview adalah alat pengumpul data dengan tanya jawab secara berhadap-hadap antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Dari beberapa jenis metode *interview* yang ada, penulis menggunakan jenis metode interview bebas terpimpin. Menurut Suharismi Arikunto bahwa “*Interview* bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan”.⁴⁵ Metode *interview* ini penulis pergunakan untuk mengetahui tentang perkembangan santri selama belajar di asrama Pekalongan Pondok pesantren dan metode ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. metode ini penulis jadikan sebagai metode penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar/majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lainnya”.⁴⁶ Metode dokumentasi menurut pendapat Koentjoro Ningrat adalah “Sejumlah besar data yang telah tersedia adalah verbal,

⁴⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 27.

⁴⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal 64

⁴⁶ *Ibid*, h. 234

seperti yang terdapat dalam surat-surat, catatan harian kenangkenangan, laporan-laporan dan sebagainya.”⁴⁷

Dari pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dokumentasi merupakan kumpulan-kumpulan data yang telah tersedia dan telah dibukukan, sehingga data yang diperlukan tinggal melihat dokumen tersebut.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode lainnya antara lain mengenai sejarah singkat pondok pesantren. Dan metode ini juga penulis gunakan untuk melihat keberhasilan santri dalam kemampuan membaca kitab kuning di Asrama Pekalongan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

⁴⁷ Koentjoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), h. 46.

catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.⁴⁸

2. *Display*

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.⁴⁹

⁴⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011, h. 129.

⁴⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, h. 101

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁵⁰

F. Pengecekan Keabsahan

Data Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

⁵⁰ Emzir, *Op.Cit.*, h.133

dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

1. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.⁵¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵² Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. *Triangulasi teknik* untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵³

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan arahan Moleong, ada empat tahap pokok dalam penelitian kualitatif yaitu pra lapangan, tahap lapangan, analisis data dan selanjutnya tahap penulisan laporan penelitian. Antara lain:

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D, Op. cit, hlm.

⁵² *Ibid.*, hlm. 373

⁵³ *Ibid.*, hlm. 374

a. Tahap pra lapangan

1. Menyusun rancangan peneliti.
2. Memilih tempat yang ingin diteliti.
3. Mengurus perizinan.
4. Menyiapkan kelengkapan penelitian.

b. Tahap lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Melakukan analisis data.
4. Menarik kesimpulan.
5. Membuat laporan penelitian.

c. Tahap analisis data

d. Tahap penulisan laporan penelitian

